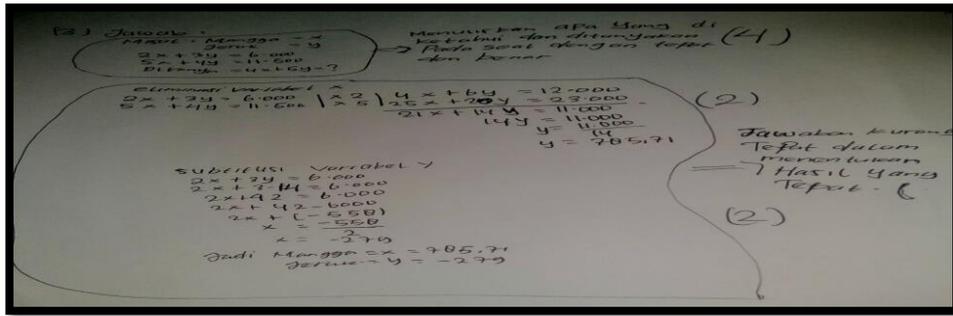


BAB I

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan pada umumnya lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Salah satu ilmu dasar dari pendidikan yang harus dikuasai oleh siswa adalah matematika sebab matematika tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Tujuan mempelajari matematika adalah agar siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh (Depdiknas, 2006)

Menurut (Hudojo, 2005). Matematika dapat mengembangkan cara berfikir, sehingga matematika perlu dibekalkan kepada siswa sejak dasar, pada pembelajaran matematika guru memiliki peranan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti menerapkan strategi yang cocok, media yang tepat dan fasilitas pendukung lainnya.

Hasil studi pendahuluan yang di lakukan melalui tes pada 12 siswa kelas X IPA SMAN 13 Tidore kepulauan yang telah mempelajari materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel, diberikan tes kepada siswa pada tanggal 18 Desember 2018, dengan data yang dianalisis yaitu data kemampuan tes awal tentang kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, pada penelitian ini peneliti fokuskan pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel sesuai dengan materi berjalan pada semester ganjil, dan memberikan tes tertulis dengan bentuk soal uraian yang terdiri dari 3 butir soal dengan memuat tiga pertanyaan pada masing-masing soal berdasarkan aspek yang akan diukur yaitu aspek kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Berikut merupakan contoh penemuan penelitian di SMA N 13 Kota Tidore Kepulauan pada tahun ajaran 2018/2019 yang dilakukan terhadap 12 siswa kelas X IPA, SMA N 13 Kota Tidore Kepulauan. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dari kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, namun pendekatan seintifik belum digunakan secara baik oleh guru untuk meningkatkan kemampuan pemahaman berpikir kreatif dan untuk meningkatkan keaktifan siswa. Pada hasil studi pendahuluan yang diperoleh peneliti yaitu banyak siswa yang masih mengalami kesulitan menjawab soal pada indikator 3 yakni soal yang mengacu pada kemampuan berpikir kreatif.



Gambar 1
(Hasil Kerja Siswa)

Gambar 1 menunjukkan hasil kerja salah satu siswa kelas X SMA Negeri 13 kota Tidore Kepulauan terdapat beberapa kesalahan, diantaranya jawaban kurang tepat dalam menentukan operasi pada persamaan linier 2 variabel, setiap konsep yang terkait dengan masalah yang diberikan juga kurang di perhatikan operasi penyelesaian dengan baik dalam persamaan linier 2 variabel sehingga kesimpulan hasil akhir salah.

Jawaban siswa

Jawaban siswa	Jawaban yang benar	indikator
$2x + 3y = 6000$ $4x + 6y = 12.000$ $5x + 4y = 11.500$ $25x + 20y = 23.000$ $21x + 14y = 1.000$ $14y = 1.000$ $y = \frac{1000}{14}$ $y = 785,71$	$2x + 3y = 6000$ $10x + 15y = 30.000$ $5x + 4y = 11.500$ $10x + 8y = 23.000$ $7y = 7.000$ $y = \frac{7.000}{7}$ $y = 1000$	Fluency (kelancaran)
$2x + 3y = 6.000$ $2x + 3.14 = 6.000$ $2x + 42 = 6.000$ $2x + 42 - 6.000 = -558$ $2x + (-558)$ $\frac{-558}{2}$ $x = -279$	$2x + 3y = 6.000$ $2x + 3.1000 = 6.000$ $2x + 3.000 = 6.000$ $2x + 6.000 - 3000$ $2x + 3000$ $\frac{3.000}{2}$ $x = 1.500$	elaboration (penguraian).

Dari hasil kerja siswa di atas,peneliti berkesimpulan bahwa siswa kelas X IPA SMA Negeri 13 Kota Tidore Kepulauan mempunyai kemampuan berpikir kreatif yang masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka hasil pembelajaran yang diharapkan sebagai seorang tenaga pendidik perlu menerapkan sebuah pendekatan yang mampu membuat peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan.salah satu upaya untuk mendorong siswa agar pemahaman

matematis lebih baik maka peneliti menggunakan pendekatan saintifik, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang mengupayakan suatu cara atau mekanisme untuk mendapatkan pengetahuan dengan prosedur yang didasarkan pada suatu metode ilmiah. Proses pembelajaran harus terhindar dari sifat-sifat atau nilai-nilai non ilmiah. Pendekatan non ilmiah dimaksud meliputi semata-mata berdasarkan intuisi, akal sehat, prasangka, penemuan melalui coba-coba, dan asal berpikir kreatif (Kemendikbud 2013:142).

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penerapan pendekatan Saintifik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMA pada materi sistem persamaan linier 2 variabel.